

**PENGARUH EKSPOR KOMODITI KELAPA SAWIT DAN KARET
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
DWI FUJI CAHYANTI
2017/17053087**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

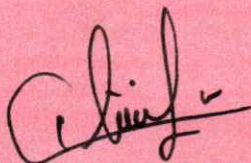
**PENGARUH EKSPOR KOMODITI KELAPA SAWIT DAN KARET
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA**

Nama : Dwi Fuji Cahyanti
NIM/TM : 17053087/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, September 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Disetujui Oleh
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005



Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
NIP. 19770525 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

PENGARUH EKSPOR KOMODITI KELAPA SAWIT DAN KARET TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA

Nama : Dwi Fuji Cahyanti

NIM/TM : 17053087/2017

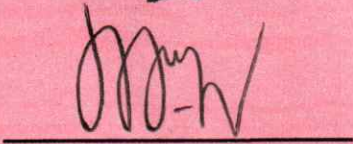
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Ekonomi Koperasi

Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	
2.	Anggota	Dr. Marwan, S.Pd, M.Si	
3.	Anggota	Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dwi Fuji Cahyanti
NIM/Tahun Masuk	: 17053087/2017
Tempat Tanggal Lahir	: Cupak, 25 Mei 1999
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Fakultas	: Ekonomi
Nomor HP	: 082384934568
Judul Skripsi	: Pengaruh Ekspor Komoditi Kelapa Sawit dan Karet terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di tulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2021
Yang Menyatakan



Dwi Fuji Cahyanti
NIM. 17053087

ABSTRAK

Dwi Fuji Cahyanti (2017/17053087) : Pengaruh Ekspor Komoditi Kelapa Sawit dan Karet terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera

Pembimbing : Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk melihat 1) Pengaruh Ekspor Komoditi Kelapa Sawit terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera, 2) Pengaruh Ekspor Komoditi Karet terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera, 3) Pengaruh ekspor komoditi kelapa sawit dan karet terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan jenis data panel dari tahun 2011 hingga tahun 2019, diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan metode estimasi model regresi panel yaitu uji *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)* dengan pemilihan estimasi menggunakan uji chow, *hausman test* dan *lagrange multiplier test*. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t-test dan F-test. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah studi kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Ekspor komoditi kelapa sawit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera dari tahun 2011-2019, 2) Ekspor kelapa sawit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera dari tahun 2011-2019, 3) Secara bersama-sama ekspor kelapa sawit dan ekspor karet berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera dari tahun 2011-2019.

Kata kunci : Ekspor Kelapa Sawit, Ekspor Karet, Pertumbuhan Ekonomi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ekspor Komoditi Kelapa Sawit Dan Karet Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera”** sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Salawat dan salam kepada Rasulullah SAW sebagai figure yang senantiasa memberikan inspirasi tentang berbagai hal dalam menyikapi kehidupan menuju ridha-Nya.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya untuk yang tercinta dan terhormat Ayahanda Syahrial (Alm) dan Ibunda Martisuita, yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing serta memberi motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.
2. Kakak tercinta, Wike Maryanti, S.E. yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

3. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Ibu Rani Syofya, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si dan ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku penguji.
6. Bapak dan Ibu dosen staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menyelesaikan perkuliahan,
7. Bapak dan Ibu yang berada di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Sahabat-sahabat tercinta, terutama kepada Gustino Devit Steven, Erien Yuan Lestari, Hijratul Husna, Diana Annisa, Rian Nofridayanti, dan adik sepupu Delfa Mitra Fusfita, yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 terutama Kelas Internasional Konsentrasi Ekonomi Koperasi yang saling memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

Dengan pengetahuan serba terbatas, penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna dan penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Untuk ini saran dan kritik yang membangun penulis

harapkan demi kesempatan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Amin.

Padang, Agustus 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Fuji Cahyanti', with a horizontal line drawn underneath.

DWI FUJI CAHYANTI

2017/17053087

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Penelitian.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Pertumbuhan Ekonomi	12
2. Perdagangan Internasional	20
3. Ekspor.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33

F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Analisis Deskriptif Variabel.....	43
2. Analisis Induktif	50
a) Analisis Model Regresi Panel.....	50
b) Pemilihan Model Estimasi Panel.....	54
c) Uji Asumsi Klasik	57
d) Analisis Regresi Panel	59
e) Koefisien Determinasi (R^2).....	62
f) Uji Hipotesis	62
B. PEMBAHASAN	65
1. Pengaruh Ekspor Kelapa Sawit terhadap Pertumbuhan Ekonomi	66
2. Pengaruh Ekspor Karet terhadap Perumbuhan Ekonomi	68
3. Pengaruh Ekspor Kelapa Sawit dan Karet terhadap Pertumbuhan Ekonomi	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	27

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Ekspor komoditi Kelapa Sawit di Pulau Sumatera.....	6
Grafik 2. Ekspor Komoditi Karet di Pulau Sumatera dari tahun 2011-2019.....	7
Grafik 3. Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera dari Tahun 2011-2019	45
Grafik 4. Ekspor Kelapa Sawit di Pulau Sumatera Tahun 2011-2019.....	47
Grafik 5. Ekspor Karet di Pulau Sumatera Tahun 2011-2019	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi yang ada di Pulau Sumatera	1
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3. Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera	44
Tabel 4. Hasil Deskripsi Variabel Ekspor Kelapa Sawit di Pulau Sumatera	46
Tabel 5. Hasil Deskripsi Variabel Ekspor Karet di Pulau Sumatera	48
Tabel 6. Uji Common Effect Model	51
Tabel 7. Uji Fixed Effect Model	52
Tabel 8. Uji Random Effect Model.....	53
Tabel 9. Uji Chow (Likelihood test)	55
Tabel 10. Uji Hausman	56
Tabel 11. Uji Lagrange Multiplier	57
Tabel 12. Uji Multikolineritas.....	58
Tabel 13. Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel 14 Uji Random Effect Model.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Variabel Penelitian.....	81
Lampiran 2. Uji Variabel Penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi selalu berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, sebaliknya pertumbuhan ekonomi dapat memberikan kelancaran proses pembangunan ekonomi. Menurut Sukirno (2015:9) pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan perkembangan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa di produksi mengalami peningkatan serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Dalam teori klasik pertumbuhan output *Gross Domestic Product (GDP)* total merupakan aspek utama dalam penentuan pertumbuhan ekonomi.

Pulau Sumatera merupakan salah satu pulau terbesar di Indonesia. Kondisi pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera dari tahun 2011-2019 digambarkan pada grafik berikut ini:

Tabel 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi yang ada di Pulau Sumatera dari tahun 2011-2019 (%)

Provinsi	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)								
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Sumatera Utara	6,66	4,45	6,07	5,23	5,10	5,18	5,12	5,18	5,22
Sumatera Barat	6,34	6,31	6,08	5,88	5,53	5,27	5,30	5,14	5,01
Riau	5,57	3,76	2,48	2,71	2,66	2,18	0,22	2,35	2,81
Kepulauan Riau	6,96	7,63	7,21	6,60	6,02	4,98	1,98	4,47	4,84

Bengkulu	6,85	6,83	6,07	5,48	5,13	5,28	4,98	4,97	4,94
Sumatera Selatan	6,36	6,83	5,31	4,79	4,42	5,03	5,51	6,01	5,69
Kep. Bangka Belitung	6,90	5,50	5,20	4,67	4,08	4,10	4,47	4,45	3,32
Lampung	6,56	6,44	5,77	5,08	5,13	5,15	5,17	5,25	5,27
Rata-rata	6,53	5,97	5,52	5,06	4,76	4,65	4,09	4,73	4,64

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah penulis, 2021)

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa, rata-rata pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera dari tahun 2011 hingga tahun 2019 mengalami penurunan. Dimana, rata-rata pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2011 mencapai 6.53 persen. Pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2007 hanya mencapai 4.09 persen.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi tidak dapat terlepas dari perekonomian global. Dimana, hubungan ekonomi antar negara menjadi faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi bagi masing-masing negara. Hubungan antar negara ini diwujudkan dalam bentuk perdagangan internasional. Perdagangan internasional merupakan kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama (Ekananda, 2014).

Menurut Adam Smith, perdagangan luar negeri atau perdagangan internasional telah membuka pasar baru yang lebih luas bagi produk dalam negeri (Hasoloan, 2013). Produksi dalam negeri yang semula dibatasi karena terbatasnya pasar dalam negeri, kini bisa diperluas lagi. Dalam teori

keunggulan komparatif oleh David Ricardo dalam Purba, (2021) menjelaskan bahwa perdagangan internasional akan menguntungkan jika negara berspesialisasi dan mengekspor barang yang memiliki keunggulan relatif. Dimana, negara yang memiliki keunggulan komparatif dapat melakukan kegiatan ekspor maupun impor. Hal ini akan meningkatkan pendapatan nasional dan mempercepat proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi (Pridayanti, 2013). Sektor perdagangan internasional berdasarkan keunggulan komparatif, didorong oleh permintaan pasar global yang besar, telah memperluas produksi untuk mencapai skala ekonomi (Sun & Heshmati, 2010). Hal ini akan mengarah pada pengurangan biaya produksi, sejumlah besar akumulasi modal dan peningkatan lapangan kerja.

Teori *post-neoclassical* juga menerangkan bahwa perdagangan internasional baik ekspor maupun impor memiliki pengaruh yang positif terhadap output dan pertumbuhan ekonomi (Ginting, 2017). Peningkatan partisipasi dalam perdagangan internasional mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Sun & Heshmati, 2010). Disamping itu, Salvatore dalam Hasoloan (2013) menyatakan bahwa perdagangan dapat menjadi mesin bagi pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti bahwa, baik kegiatan ekspor maupun impor, dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi.

Salah satu bentuk kegiatan perdagangan internasional adalah ekspor. Ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dan jasa produksi dalam negeri untuk dijual secara legal ke negara lain. Secara langsung, pertumbuhan ekspor mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebagai

salah satu unsur dari PDB (Kibria & Hossain, 2020). Ekspor akan menghasilkan devisa yang dapat digunakan untuk mendanai impor bahan baku dan barang modal yang dibutuhkan dalam proses produksi (Syahputra, 2017). Sebagaimana dijelaskan juga dalam teori Heckscher-Ohlin, suatu negara akan mengekspor produknya, terutama jika produksi produk tersebut menggunakan faktor produksi yang murah dan melimpah (Pridayanti, 2013). Kegiatan ekspor akan meningkatkan permintaan barang dan jasa dalam negeri, tingginya permintaan barang dan jasa akan mengakibatkan meningkatnya produktivitas dalam negeri, hal ini akan berakibat pada bertambahnya lapangan pekerjaan yang tersedia (Pridayanti, 2013).

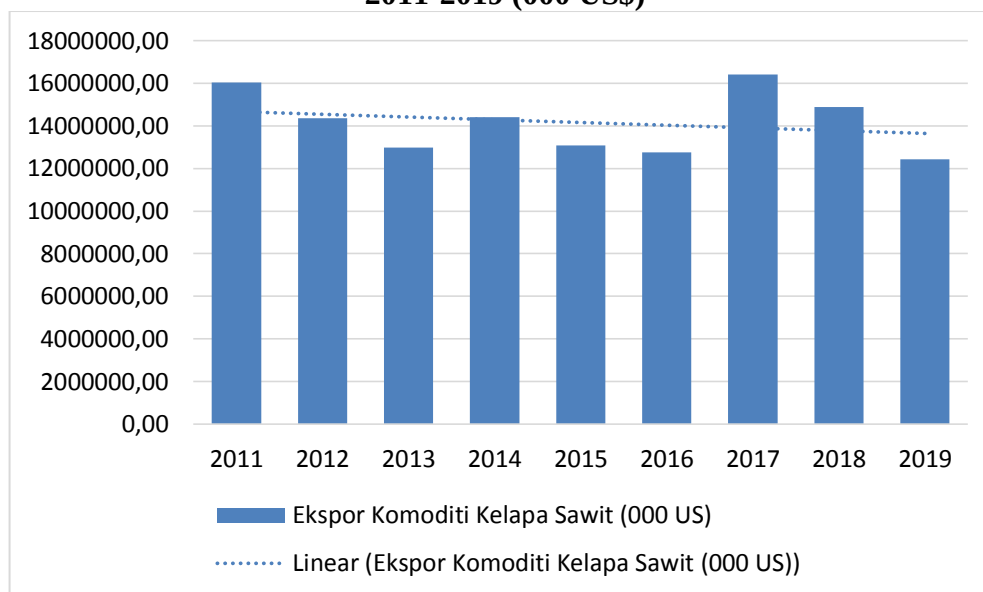
Ekspor Pulau Sumatera didominasi oleh ekspor non migas (Perdagangan, 2020). Dimana, rata-rata ekspor berupa sektor pertanian dengan sub sektor perkebunan. Sub sektor perkebunan ini secara umum mempunyai peranan yang sangat besar dalam penyediaan lapangan pekerjaan, ekspor dan pertumbuhan ekonomi (Alatas, 2015). Dilihat dari luas areal perkebunan tahun 2019, Pulau Sumatera memiliki luas perkebunan sebesar 12.889,7 ribu hektar (Statistik, 2021a). Beberapa komoditas pertanian berperan dalam ekspor salah satunya kelapa sawit dan karet. Menurut kementerian perdagangan komoditi kelapa sawit dan karet merupakan komoditi unggulan dalam ekspor di Indonesia.

Sekitar 85-90% produksi minyak kelapa sawit dunia didominasi oleh Indonesia dan Malaysia (Ewaldo, 2015). Pada saat ini, Indonesia merupakan produsen dan eksportir minyak sawit terbesar di dunia. Produksi kelapa sawit

Indonesia di dominasi oleh pulau sumatera dan pulau kalimantan. Hal ini berarti bahwa Pulau Sumatera termasuk penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia. Luas lahan produksi kelapa sawit di Pulau Sumatera pada tahun 2019 sebesar 7.823.406 Ha (Directorate General of Plantation, 2019). Di tahun 2019 tercatat produksi kelapa sawit di pulau sumatera sebesar 26.765.541 ton (Direktorat Jenderal Pertanian, 2019).

Kebanyakan produksi kelapa sawit di pulau Sumatera banyak terdapat di provinsi Riau, Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Provinsi Riau terkenal dengan jumlah produksi sawit paling banyak di Indonesia. Minyak sawit merupakan salah satu minyak yang paling banyak dikonsumsi dan diproduksi di dunia (Indonesia Investment). Karena harga minyak yang murah, mudah diproduksi dan stabil untuk digunakan dalam berbagai variasi makanan, kosmetik, produk kebersihan, dan juga bisa digunakan sebagai sumber biofuel atau biodiesel (Indonesia Investment). Tujuan negara ekspor kelapa sawit meliputi India, Uni Eropa, Cina, Pakistan, Bangladesh, serta negara lainnya. Biasanya olahan kelapa sawit paling banyak di ekspor berupa *Crude Palm Oil* dan *Palm Kernal Oil*.

Grafik 1. Ekspor komoditi Kelapa Sawit di Pulau Sumatera dari tahun 2011-2019 (000 US\$)



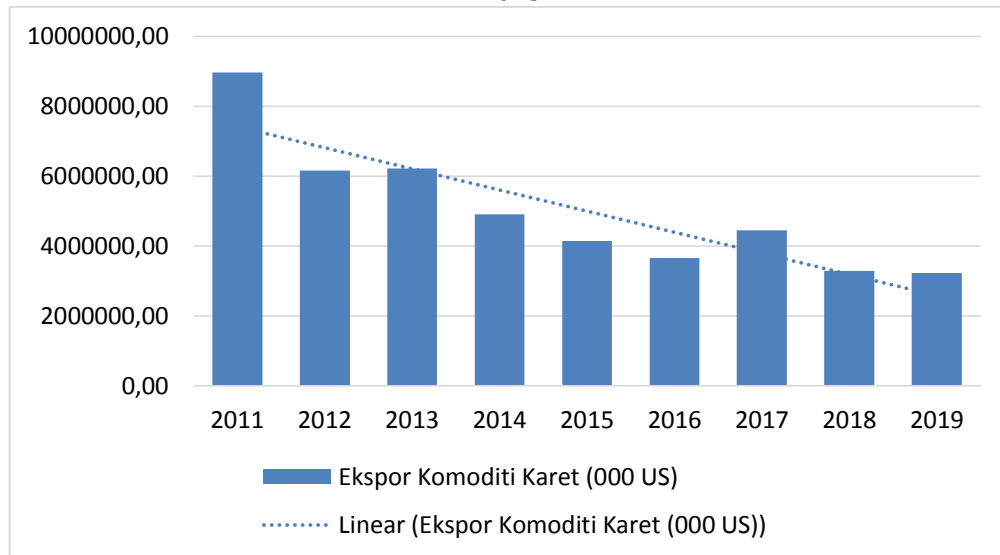
Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan grafik di atas, dapat kita lihat bahwa ekspor komoditi kelapa sawit dari tahun 2011-2019 mengalami fluktuasi. Dimana trend ekspor kelapa sawit mengalami penurunan. Ekspor kelapa sawit tertinggi terjadi pada tahun 2017 mencapai US\$16415757,62 ribu dollar. Sedangkan ekspor kelapa sawit terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar US\$ 11.218.719,51ribu dollar.

Disamping kelapa sawit, karet juga termasuk salah satu komoditi unggulan dari pulau sumatera. Kebanyakan produksi karet di Indonesia terdapat di provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Riau, Jambi dan Kalimantan Barat (Indonesia Investment, 2018). Hal ini berarti bahwa, Pulau Sumatera termasuk produksi karet terbesar di Indonesia. Dilihat dari luas perkebunan karet tahun 2019, Pulau Sumatera tercatat 2564,7 ribu hektar dengan jumlah produksi mencapai 2509,0 ribu ton (Statistik, 2021b). Biasanya karet yang di ekspor berupa karet alam, balata, getah perca,

guayule, chicle dan getah alam, baik dalam bentuk asal atau pelat, lembaran atau strip (Genius, 2021). Perkembangan mengenai ekspor komoditi karet di pulau sumatera digambarkan pada grafik berikut:

Grafik 2. Ekspor Komoditi Karet di Pulau Sumatera dari tahun 2011-2019



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah penulis, 2021)

Dari grafik di atas dapat kita ketahui bahwa perkembangan ekspor komoditi kelapa sawit dan karet dari tahun 2011-2019 mengalami penurunan. Dimana, ekspor komoditi karet tertinggi dilakukan pada tahun 2011 sebesar US\$ 8.964.299,43 ribu dollar dan terendah pada tahun 2019 sebesar US \$ 11.218.719,51 ribu dollar.

Dengan adanya perdagangan internasional, produk atau komoditi yang ada di suatu daerah dapat dijual tidak hanya di dalam negeri tetapi keluar negeri. Sejalan dengan teori keunggulan komparatif oleh David Ricardo (1817), bahwa perdagangan internasional akan saling menguntungkan dengan adanya spesialisasi dan keuntungan komparatif. Kegiatan ekspor ini sangat

menguntungkan bagi masyarakat dimana ketika harga komoditi ekspor itu nilai jual yang tinggi di pasar internasional maka penghasilan masyarakat sekitar akan tumbuh, sehingga akan meningkatkan perekonomian masyarakat, hal ini juga akan berdampak pada pendapatan masyarakat serta daya beli masyarakat juga ikut meningkat.

Penelitian mengenai pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Pridayanti, 2013) (Ginting, 2017). Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Kartikasari, 2017) mengenai *the effect of export, import and investment to economic growth of Riau Islands Indonesia*. Hasilnya menunjukkan bahwa ekspor insignifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Alimi & Muse (2013) menunjukkan bahwa adanya hubungan kausalitas antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi. Disamping itu, penelitian mengenai ekspor karet terhadap pertumbuhan ekonomi oleh Naibaho (2015) hasilnya menunjukkan bahwa ekspor karet berpengaruh signifikan terhadap total PDRB.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Ekspor Komoditi Kelapa Sawit, dan Karet terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera dari tahun 2011 hingga 2019 mengalami penurunan.
- b. Ekspor Pulau Sumatera di dominasi oleh komoditas pertanian dengan sub sektor perkebunan.
- c. Komoditi kelapa sawit dan karet merupakan komoditi yang banyak berkontribusi dalam ekspor di Pulau Sumatera.
- d. Ekspor komoditi karet mengalami penurunan dari tahun 2011-2019. Sedangkan ekspor kelapa sawit mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2019.
- e. Terdapat perbedaan penelitian terdahulu mengenai pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi penelitian ini dengan melihat pengaruh ekspor komoditi kelapa sawit dan karet terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2019.

D. Rumusan Penelitian

Dari batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh ekspor komoditi kelapa sawit terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera?
- b. Bagaimana pengaruh ekspor komoditi karet terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera?
- c. Bagaimana pengaruh ekspor komoditi kelapa sawit dan karet terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspor komoditi kelapa sawit terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspor komoditi karet terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspor komoditi kelapa sawit dan karet terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang akurat dan relevan yang dapat digunakan oleh:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh ekspor komoditi kelapa sawit dan karet terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama penelitian yang berhubungan dengan pengaruh ekspor komoditi kelapa sawit dan karet terhadap pertumbuhan ekonomi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh ekspor komoditi kelapa sawit dan ekspor karet terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera dari tahun 2011-2019, peneliti mengambil kesimpulan:

1. Ekspor komoditi kelapa sawit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera dari tahun 2011-2019. Dengan koefisien regresinya sebesar -0.111137 . Artinya apabila terjadi kenaikan pada ekspor kelapa sawit maka akan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi.
2. Ekspor komoditi karet memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera dari tahun 2011-2019. Dengan koefisien regresinya 0.173122 . Artinya setiap kenaikan ekspor komoditi karet maka akan menaikkan tingkat pertumbuhan ekonomi.
3. Secara bersama-sama ekspor kelapa sawit dan ekspor karet berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera dari tahun 2011-2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah provinsi yang ada di pulau sumatera agar meningkatkan produksi kelapa sawit dalam bentuk olahan lainnya karena

sebagian besar ekspor kelapa sawit berupa ekspor *Crude Palm Oil* yang merupakan olahan minyak kelapa sawit mentah.

2. Diharapkan kepada pemerintah untuk memperhatikan perkembangan ekspor komoditi karet serta produktivitasnya perlu diperhatikan lebih baik lagi karena akan memiliki manfaat terutama untuk meningkatkan penerimaan bagi suatu negara maupun daerah serta akan meningkatkan taraf hidup masyarakat disekitarnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah peneliti lakukan untuk melihat ekspor komoditi unggul lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selain ekspor komoditi yang telah peneliti lakukan dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abogan, O., Akinola, E., & Baruwa. (2014). Non-oil export and economic growth in Nigeria. *Journal of Research in Economics and Internasional Finance*, 3(1), 1-11.
- Adriyani, D., & Isfihani. (2019, Juni). Kointegrasi Inflasi, Ekspor Minyak Kelapa Sawit dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, VIII (1), 8-18.
- Alatas, A. (2015). Trend Produksi dan Ekspor Minyak Sawit (CPO) Indonesia. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 1(2), 114–124. <https://doi.org/10.18196/agr.1215>
- Alimi, S., & Muse, B. (2013). Export-led growth or growth-driven export? Evidence from Nigeria. *Journal of Economics, Management and Trade*, 89-100.
- Alinda, N. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor karet di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(1), 93-101.
- Ansofino. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Antara. (2019, April 1). bisnis.tempo.co. (A. A. Hidayat, Penyunting) Dipetik September 23, 2021, dari Tempo: <https://bisnis.tempo.co/read/1191264/pangkas-ekspor-karet-kemendag-nilai-ekspor-ri-belum-tentu-turun>
- Arief, M. A. (2019, Juni 24). ekonomi.bisnis.com. Dipetik September 23, 21, dari Bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190624/257/937272/ekspor-sawit-melemah-gimni-ungkap-dua-penyebabnya>